

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Terdapat distribusi frekuensi efek samping akseptor KB di Desa “P”

Wilayah Puskesmas Maja tahun 2024, yang mana dari 100 responden yang memiliki efek samping KB sebanyak 92 akseptor (92%), sedangkan 8 akseptor (8%) tidak berdampak efek samping.

5.1.2 Terdapat distribusi jenis kontrasepsi suntik akseptor KB di Desa “P”

Wilayah Puskesmas Maja tahun 2024. Dari 79 kontrasepsi suntik kombinasi yang mengalami efek samping sebanyak 79 orang (100%) dan yang tidak memiliki efek samping yaitu 0 akseptor (0%). Pada 21 akseptor kontrasepsi progesteron, yang mengalami efek samping sebanyak 13 orang (61.9%), sedangkan yang tidak merasakan efek samping sebanyak 8 akseptor (38.1%). Jadi, akseptor KB Jenis suntik yang memiliki efek samping berjumlah 92 orang (92%), sedangkan yang tidak mengalami efek samping pada jenis kontrasepsi suntik sebanyak 8 akseptor (8%).

5.1.3 Ada hubungan antara jenis kontrasepsi kombinasi dan progesteron

terhadap efek samping pada akseptor KB di Desa “P” Wilayah Puskesmas Maja tahun 2024. Hasil pada penelitian ini didapatkan nilai P Value jenis kontrasepsi suntik sebesar 0,000 dimana nilai P Value < 0,05.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Masyarakat

Ibu dengan akseptor KB khususnya pada akseptor KB suntik, lebih aktif mencari informasi agar memahami efek samping KB terlebih dahulu sehingga dapat mempertimbangkan sebelum menjadi akseptor KB suntik.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat melakukan penyuluhan yang merata dalam memberikan penjelasan kepada calon akseptor KB, khususnya mengenai efek samping KB suntik.

5.2.3 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

Dapat menambah daftar pustaka tambahan yang nantinya dapat berguna untuk studi pendahuluan penelitian mengenai hubungan efek samping KB suntik bagi peneliti selanjutnya.

5.2.4 Bagi Wanita Usia Subur

Lebih aktif dalam bentuk mencari informasi dan data agar dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan mengembangkan ide penelitian oleh peneliti selanjutnya.